

**PERUBAHAN TATA CARA PERKAWINAN
SUKU ANAK DALAM
(Studi Kasus: Suku Anak Dalam Desa Jernih dan
Desa Bukit Suban, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten
Sarolangun, Provinsi Jambi)**



Pembimbing I : Dra. Yunarti, M.Hum

Pembimbing II: Sri Meiyenti, M.Si

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Gustiya Ulfah, 1610823006, Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Skripsi ini berjudul “Perubahan Tata Cara Perkawinan Suku Anak Dalam (Studi Kasus: Suku Anak Dalam Desa Jernih dan Desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi)”. Dosen Pembimbing I Dra. Yunarti, M.Hum dan Dosen Pembimbing II Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si.

Perkawinan merupakan instuisi yang sangat penting dalam masyarakat, setiap suku memiliki ciri khas tersendiri dari prosesi perkawinan yang ada pada kebudayaan mereka begitu pula dengan Suku Anak Dalam. Perkawinan pada Suku Anak Dalam yang diketahui oleh masyarakat sekitar yaitu perkawinan yang tidak dapat dilihat selain dari kelompok Suku Anak Dalam itu sendiri, hal tersebutlah yang menjadi ciri khas tersendiri untuk kelompok Suku Anak Dalam. Perubahan terjadi dengan perkawinan Suku Anak Dalam yang memeluk agama mereka kini melakukan perkawinan dengan tata cara dari agama yang dipercayai sehingga perkawinan dari Suku Anak Dalam kini sudah dapat dilihat oleh masyarakat di luar kelompok Suku Anak Dalam. Penelitian ini bertujuan untuk lebih mengetahui keberadaan Suku Anak Dalam dan juga perubahan yang terjadi pada tata cara perkawinan Suku Anak Dalam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan kunci dan informan biasa. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Analisis data penelitian berupa proses menganalisa hasil observasi dan wawancara.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perkawinan Suku Anak Dalam terjadi perubahan, di mana beberapa dari mereka telah melakukan perkawinan silang antara Suku Anak Dalam dengan masyarakat di luar kelompok Suku Anak Dalam. Perubahan yang terjadi dalam perkawinan Suku Anak Dalam tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut dimana dengan adanya faktor perubahan tersebut jugalah yang menunjukkan beberapa dampak dari adanya perubahan yang terjadi dengan perkawinan Suku Anak Dalam. Selain itu juga terjadinya perubahan dari proses perkawinan Suku Anak Dalam, yaitu perkawinan yang dikenal sangat tertutup sehingga tidak dapat dilihat oleh orang di luar kelompok Suku Anak Dalam akan tetapi kini setelah mereka memeluk agama perkawinan Suku Anak Dalam sudah bisa di hadiri juga oleh orang di luar kelompok Suku Anak Dalam.

Kata Kunci: Perubahan, Perkawinan, Suku Anak Dalam

ABSTRACT

Gustiya Ulfah, 1610823006, Department of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences. This thesis is entitled "Changes in the Procedures for Marriage of Anak Dalam Tribe (Case Study: Anak Dalam Tribe Jernih Village and Bukit Suban Village Air Hitam District, Sarolangun Regency, Jambi Province)". Supervisor I Dra. Yunarti, M.Hum and Supervisor II Sri Meiyenti, S.Sos, M.Sc.

Marriage is a very important institution in society, each tribe has its own characteristics from the marriage procession that exists in their culture as well as the Anak Dalam Tribe. Marriages among the Anak Dalam Tribe that are known by the surrounding community are marriages that cannot be seen apart from the Anak Dalam Tribe group itself, this is a distinct characteristic for the Anak Dalam Tribe group. Changes have occurred with the marriages of the Anak Dalam Tribe who embrace their religion and now carry out marriages according to the procedures of the religion they believe in so that marriages from the Anak Dalam Tribe can now be seen by people outside the Anak Dalam Tribe group. This study aims to find out more about the existence of the Anak Dalam Tribe and also the changes that have occurred in the marriage procedures for the Anak Dalam Tribe.

This study uses a descriptive qualitative research method. The informants used in this study were key informants and ordinary informants. Data collection was carried out by means of observation, interviews, and literature study. Analysis of research data in the form of the process of analyzing the results of observations and interviews.

The results of the study can be concluded that the marriage of the Anak Dalam Tribe has changed, where some of them have cross-married between the Anak Dalam Tribe and people outside the Anak Dalam Tribe group. Changes that occur in Anak Dalam Tribe marriages are inseparable from several factors that influence these changes where the existence of these change factors also shows some of the impacts of the changes that occur with Anak Dalam Tribe marriages. Apart from that, there has also been a change in the marriage process for Anak Dalam Tribe, namely marriages that are known to be very closed so that people outside the Anak Dalam Tribe group cannot see them, but now that they have embraced the Anak Dalam Tribe marriage religion, they can also be attended by people outside the Anak Dalam Tribe group.

Keywords: Change, Marriage, Anak Dalam Tribe.